

## ABSTRAK

**Tria Oktariani Supandi.** BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK *GAMES* DAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI (Studi Deskriptif di Pondok Yatim Ar-Rahman Desa Jatiendah Bandung).

Bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja sangatlah penting, karena salah satu kunci utama kesuksesan seseorang adalah ada tidaknya rasa percaya diri terutama pada remaja Pondok Yatim Ar-Rahman. Karena mereka membutuhkan bimbingan melalui teknik *games* dan diskusi supaya kepercayaan dirinya meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bimbingan kelompok melalui teknik *games* dan diskusi di Pondok Yatim Ar-Rahman, 2) Untuk mengetahui motivasi bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri di Pondok Yatim Ar-Rahman, 3) Untuk mengetahui hasil bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri di Pondok Yatim Ar-Rahman.

Penelitian ini bertolak berdasarkan pada landasan pemikiran bahwa bimbingan kelompok melalui teknik *games* dan diskusi untuk meningkatkan kepercayaan diri di Pondok Yatim Ar-Rahman perlu dilakukan. Diadakannya bimbingan kelompok melalui teknik *games* dan diskusi untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja agar terciptanya Cinta diri, Pemahaman diri, Tujuan yang jelas, Berfikir positif, Komunikasi, Penampilan diri serta pengendalian perasaan. Dengan cara ini remaja akan lebih meningkatkan kepercayaan pada dirinya sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *Pertama*, Pembimbing melakukan bimbingan kelompok melalui teknik *games* yaitu dengan melakukan tiga macam *games*, seperti *games watermelon*, *estapet* karet menggunakan sedotan, dan *estapet* sejadah. Sedangkan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi, digunakan agar materi yang disampaikan bisa dimengerti oleh para remaja. *Kedua*, Pembimbing memberikan motivasi tentang kepercayaan diri, pembimbing menjelaskan tentang apa itu kepercayaan diri. Agar Remaja di Pondok Yatim Ar-Rahman mempunyai kepercayaan diri yang tinggi agar Remaja Pondok Yatim Ar-Rahman tidak merasa minder (rendah diri). *Ketiga*, Berdasarkan hasil wawancara pada remaja di Pondok Yatim Ar-Rahman kepercayaan dirinya semakin berkembang ada peningkatan setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui teknik *games* dan diskusi, Remaja Pondok Yatim Ar-Rahman mulai mengemukakan pendapat dengan temanannya serta sudah mulai untuk berani tampil ke depan di hadapan orang-orang banyak dan tidak merasa minder (rendah diri).